

Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 29

**PEDOMAN PENGOLAHAN INFORMASI
MENURUT METODE AGRIS**



**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
DEPARTEMEN PERTANIAN
BOGOR
2003**

Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 29

**PEDOMAN PENGOLAHAN INFORMASI
MENURUT METODE AGRIS**

Oleh:

Tuti Sri Sundari
Etty Andriaty
Sulastuti Sophia

**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
DEPARTEMEN PERTANIAN
BOGOR
2003**

KATA PENGANTAR

Pedoman ini merupakan terjemahan dari sebagian buku karangan Natlacen, M., J. Judy, H. Schmid; dan N.J. Idinger yang berjudul *AGRIS: Guidelines for Bibliographic Description and Inputsheet Preparation 1998, Draft 7. Apr 1997. FAO AGRIS-Rev—3*. Namun demikian ada beberapa penyesuaian berdasarkan pengalaman selama bekerja sebagai indexer AGRIS di PUSTAKA.

Mengapa perlu mempelajari pengolahan informasi dengan metode AGRIS? Kemampuan mengolah informasi dengan metode AGRIS memberi peluang kepada pustakawan untuk turut serta mengolah informasi yang dihasilkan oleh instansi induknya masing-masing dan mengirimkan datanya ke PUSTAKA untuk diteruskan ke Pusat Internasional AGRIS.

Melalui kontribusi tersebut pustakawan lingkup Departemen Pertanian dan pustakawan bidang lain yang ada hubungannya dengan pertanian akan mampu melakukan kerjasama pengolahan informasi pertanian di tingkat nasional maupun internasional. Pengolahan informasi akan mungkin dilakukan secara desentralisasi, sehingga instansi yang bekerjasama dapat berkembang menjadi/berfungsi sebagai simpul jaringan informasi pertanian di Indonesia.

Semoga pedoman ini bermanfaat.

Bogor, Desember 2003

Penyusun

PEDOMAN PENGOLAHAN INFORMASI MENURUT METODE AGRIS

APA ITU AGRIS?

AGRIS (The International Information System for Agricultural Sciences and Technology) diprakarsai oleh FAO pada tahun 1974, untuk dan bersama-sama mengumpulkan, menyimpan serta menyebarkan informasi mengenai literatur pertanian dunia sehingga dapat diakses dari manapun juga. Untuk itu setiap negara anggota berpartisipasi dalam mengolah informasi yang diterbitkan di negaranya, selanjutnya informasi tersebut digabung dengan informasi yang berasal dari negara anggota lainnya untuk dimanfaatkan melalui pangkalan data *AGRIS*.

Kemampuan mengolah informasi dengan metode *AGRIS* memberi peluang kepada pustakawan untuk turut serta mengolah informasi yang dihasilkan oleh instansi induknya masing-masing dan mengirimkan datanya ke *PUSTAKA* untuk diteruskan ke Pusat Internasional *AGRIS*, sehingga dapat diakses oleh semua yang memerlukannya baik di tingkat nasional maupun internasional. Lebih penting lagi bahwa kemampuan tersebut akan memungkinkan terwujudnya kerjasama jaringan informasi nasional dan internasional yang lebih sempurna. Simpul-simpul jaringan daerah akan terbentuk dengan sendirinya apabila pustakawan dari masing-masing instansi penghasil informasi melaksanakan tugasnya sebagai pemasok informasi.

Pengolahan AGRIS terdiri dari 4 tahap yaitu : 1) Menyeleksi bahan pustaka/informasi, 2) Mendeskripsi bahan pustaka/informasi, 3) mengklasifikasi bahan pustaka/informasi, dan 4) menentukan kata kunci bahan pustaka/informasi yang diolah, 5. Mengedit/membuat abstrak.

I. SELEKSI BAHAN PUSTAKA/INFORMASI

Bahan pustaka/informasi yang dimasukkan ke pangkalan data AGRIS dipilih menurut beberapa ketentuan antara lain :

1. Seleksi menurut negara asal publikasi

Untuk Indonesia informasi yang akan dikirim ke Pusat AGRIS adalah informasi mengenai pertanian yang diterbitkan di Indonesia.

2. Seleksi menurut cakupan subyek dokumen

Cakupan informasi AGRIS serupa dengan cakupan FAO yaitu pertanian secara luas termasuk produksi dan proteksi tanaman, produksi hewan dan kedokteran hewan, pakan, perikanan dan aquakultur, kehutanan, pengolahan makanan, gizi manusia, pemasaran dan perdagangan hasil pertanian, sosial ekonomi pedesaan, penyuluhan dan sebagainya. Informasi yang terkumpul dikelompokkan ke dalam kategori dan sub-sub kategori menurut aturan pengelompokan "*AGRIS/CARIS Categorization Scheme*".

3. Seleksi menurut kegunaan dan ketersediaan

Informasi yang didokumentasikan cakupannya mengikuti minat umum pengguna informasi bidang pertanian, dan diyakini bahwa informasi tersebut ada tersedia bilamana sewaktu-waktu diperlukan.

4. Seleksi menurut tahun terbit

AGRIS adalah sistem kesiagaan informasi mutakhir, untuk itu materi dipilih berdasarkan kriteria berikut ini:

- a. Hasil olahan artikel majalah yang dikirimkan ke AGRIS paling tua berumur 6 bulan terhitung dari waktu penerbitan.
- b. Hasil olahan monograf yang dikirim ke AGRIS paling tua berumur 2 tahun terhitung dari waktu penerbitan.

5. Seleksi berdasarkan jenis bahan pustaka/informasi yang perlu diolah

a. Bahan pustaka/informasi yang dapat diolah untuk AGRIS:

1. Bahan pustaka/informasi berpengarang maupun tanpa pengarang (*anonymous*)
2. Pidato pembukaan pertemuan, konferensi dsb. yang dibicarakan secara serius dan mendalam
3. Bahan informasi untuk penyuluhan yang tidak ditulis oleh penyuluh (ringkasan atau terjemahan materi penyuluhan kedalam bahasa yang lebih sederhana dan bahan informasi tersebut sudah dipublikasikan.

b. Jenis-jenis informasi yang tidak boleh diolah untuk AGRIS:

1. Informasi yang bersifat sementara (*ephemeral materials*)
2. Informasi yang terlarang atau rahasia
3. Berita atau laporan peristiwa lokal seperti: pameran, pemberian penghargaan dan sebagainya.
4. Undang-undang mengenai masalah lokal yang berlaku sementara.
5. Komentar mengenai pameran pertanian
6. Perjanjian antar instansi
7. Tinjauan buku
8. Kalender pusat penelitian dan latihan serta program-programnya
9. Buku teks untuk pendidikan lanjutan dan secara umum teks dalam ilmu-ilmu dasar
10. Artikel yang mempromosikan alat pertanian
11. Preprint dari makalah seminar, terutama apabila prosiding seminar tersebut akan diterbitkan dalam waktu kurang lebih 6 bulan mendatang
12. "*Non original*" atau bahan tersebut telah diterbitkan dalam majalah
13. Artikel yang merupakan catatan singkat, antara lain termasuk:
 - a) artikel yang sangat singkat mengenai deskripsi taksonomi,
 - b) studi kasus dalam obat kedokteran hewan,
 - c) catatan tentang kemajuan proyek,
 - d) ringkasan dari thesis atau makalah konferensi apabila karya/ materi lengkapnya tidak tersedia.

II. HEADER

Header adalah bagian atas dari input sheet yang harus diisi data untuk berbagai keperluan. Untuk mengetahui data apa yang perlu dicantumkan pada header dan apa kegunaannya, maka dibuat uraian sebagai berikut ini:

Ruas 001 *Temporary Record Number (TRN)*

- Adalah nomor cantuman sementara sebelum diberi nomor referensi AGRIS yang permanen (*Registered Number* = RN).
- TRN terdiri dari:

IC (*International Code*) : Kode negara pemasok data, untuk Indonesia:
ID

Year : Tahun waktu memasukkan data (bukan tahun terbit publikasi)

Serial number : Nomor memasukkan data selama satu tahun

Contoh : Cantuman no. 705 yang dikumpulkan oleh
PUSTAKA pada tahun 2003

I	C	YEAR				SERIAL NUMBER			
I	D	2	0	0	3	0	7	0	5

Ruas 002 Nomor *Input Sheet*

- Menunjukkan nomor dan jumlah *input sheet* yang digunakan
Contoh Bahan olahan: Monograf, Artikel majalah, Monograf Seri

- Untuk monograf, huruf (M) pada ruas 009 dilingkari, untuk Artikel majalah huruf (A) dan (S) pada ruas 009 dilingkari, dan untuk Monograf Seri huruf (M) dan (S) pada ruas 009 dilingkari,. Pada ketiga macam level bibliografi ini, *input sheet* yang digunakan hanya satu, sehingga pada ruas 002, kotak pertama diisi angka 1(satu) yang berarti input sheet tersebut *input sheet* nomor 1 (satu) dan pada kotak terakhir angka 1(satu) juga yang berarti jumlah *input sheet* yang digunakan hanya 1 (satu)

1	/	1
---	---	---

Contoh bahan olahan: monograf analitik dan monograf analitik berseri

- Pada jenis bahan pustaka monograf analitik ruas 009 diisi dengan huruf (A) dan (M), pada level ini *input sheet* yang digunakan ada dua, maka pada ruas 002, *input sheet* level (A) kotak pertama diisi angka 1(satu) yang berarti *input sheet* tersebut nomor 1 (satu) dan kotak terakhir diisi angka 2 (dua) yang berarti jumlah *input sheet* yang digunakan 2 (dua) buah

1	/	2
---	---	---

- Pada *input sheet*, level M kotak pertama diisi angka 2 (dua) yang berarti input sheet tersebut nomor 2 (dua) dan kotak terakhir diisi angka 2 (dua) yang berarti jumlah input sheet yang digunakan 2 (dua) buah

2	/	2
---	---	---

- Pada jenis bahan pustaka monograf analitik berseri ruas 009 huruf (A)(M)(S) dilingkari, *input sheet* yang digunakan ada dua, maka pada ruas 002, *input sheet* level A kotak pertama diisi angka 1(satu) yang berarti *input sheet* tersebut nomor 1 (satu) dan kotak terakhir diisi angka 2 (dua) yang berarti jumlah *input sheet* yang digunakan 2 (dua) buah

1	/	2
---	---	---

- Pada *input sheet* level (M) dan (S) kotak pertama diisi angka 2 (dua) yang berarti *input sheet* tersebut nomor 2 (dua) dan kotak terakhir diisi angka 2 (dua) yang berarti jumlah *input sheet* yang digunakan 2 (dua) buah

2	/	2
---	---	---

Ruas 003 Status Cantuman

- Apabila akan menambahkan, mengubah, membatalkan cantuman yang pernah dikirim ke Pusat AGRIS,
 - N : Cantuman baru pertama kali dikirim ke Pusat AGRIS
 - C : Ada perubahan atas cantuman yang dikirim ke Pusat AGRIS
 - D : Mengagalkan cantuman yang telah dikirim ke Pusat AGRIS

New	Change	Deleted
N	C	D

Catatan: dalam hal ini biasanya yang dikirim hanya data bibliografi yang baru, maka umumnya yang dilingkari adalah N

Ruas 004 Affected RN (Register number)

- Digunakan apabila ada cantuman yang direvisi/diubah/digagalkan dengan cara :
 - a. Isi TRN dengan nomor cantuman yang akan diubah (ruas 001)
 - b. Lingkari C (pada status cantuman/ruas 004)
 - c. Isi RN dengan nomor cantuman yang baru

Contoh:

I	D	2	0	0	3	1	0	0	3
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Catatan: Affected RN juga dapat dikatakan tidak diisi untuk input yang baru.

Ruas 005 Relator

- Digunakan (dilingkari) apabila ingin memberi perhatian atau gambaran hubungan antara dokumen yang diinput dan dokumen lain yang telah dikirim ke Pusat AGRIS,
 - T : Terjemahan dokumen yang telah dikirim ke Pusat Agris
 - G : Hubungan generik: bagian dari cantuman yang telah dideskripsikan secara keseluruhan, *supplement*/tambahan, edisi baru dari dokumen yang pernah dikirimkan ke Pusat AGRIS

T	G
---	---

Ruas 006 *Related RN or TRN*

- Apabila mengisi ruas 006 maka ruas ini diisi dengan nomor cantuman sementara (TRN) seperti pada ruas 001.

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Ruas 007 *Kategori Subyek*

- Menunjukkan kelompok subyek isi dokumen. Pedoman yang digunakan adalah *AGRIS/CARIS Categorization Scheme*, terbitan FAO. Ruas ini diisi dengan satu, dua, atau paling banyak tiga subyek, tiga kotak pertama untuk subyek primer, tiga kotak ke dua untuk subjek kedua, dan tiga kotak ketiga untuk subyek ketiga (maksimum 3 subyek).

Contoh:

F	3	0
---	---	---

Primer

H	1	0
---	---	---

sekunder

--	--	--

Ruas008 *Tipe publikasi (Type of Publication)*

Monograph	Miscellaneous publications	Journal articles	Multimedia
B	I	J	T

B dilingkari apabila dokumen yang diolah berbentuk/bertipe monograf.

B : **Monograf** (buku) adalah dokumen yang lengkap pada saat diterbitkan atau diterbitkan dalam beberapa nomor/bagian, membahas satu permasalahan pokok.

I dilingkari apabila dokumen yang diolah tidak dapat digolongkan sebagai monograf, artikel majalah, atau pun multimedia.

I : **Miscellaneous**, adalah semua tipe dokumen non konvensional yang menyimpang dari tipe publikasi monograf atau jurnal, atau pun multimedia. Contohnya: *preprints* makalah konperensi tanpa volume lengkapnya, atau *preprints* atau *copy* dari artikel jurnal tanpa adanya terbitan lengkap dari majalah tersebut. Tipe ini pasti merupakan publikasi non konvensional dan memerlukan sehimpunan unsur data bibliografi dasar, seperti judul, tanggal terbit, dan keterangan tentang dimana publikasi tersebut dapat diperoleh.

J dilingkari apabila dokumen yang diolah berupa artikel majalah.

J : **Journal Articles** (Artikel serial/jurnal), adalah setiap makalah atau artikel atau bentuk kontribusi pada suatu majalah pertanian yang dipublikasikan dan diklasifikasikan sebagai tipe publikasi J. Suatu majalah adalah publikasi berseri yang biasanya diterbitkan pada suatu interval waktu yang tetap, umumnya lebih dari sekali setahun, yang isinya terdiri atas artikel-artikel, surat-surat pembaca dan lain-lain.

Contohnya:

- ❖ Suatu artikel di dalam suatu jurnal atau majalah
- ❖ Makalah yang dibawakan di dalam suatu konferensi yang kemudian diterbitkan di dalam majalah (untuk itu ia juga artikel konferensi, sehingga K dalam *literary indicator* juga perlu dilingkari)
- ❖ Atau paten yang terbit di dalam jurnal (Dalam hal ini P pada *literary indicator* juga harus dilingkari)

Tetapi bukan :

- ❖ Jurnal atau majalah secara keseluruhan
- ❖ Reprints dari artikel-artikel jurnal, artikel aslinya tentu saja harus didokumentasi, kalau majalah lengkapnya tidak ada, masukkan sebagai tipe publikasi I.

T dilingkari apabila dokumen yang diolah berupa dokumen multimedia

T : **Multimedia**, semua unit dokumen yang berhubungan dengan materi film, rekaman suara, media komputer, multimedia dikelompokkan sebagai tipe publikasi T.

Contoh publikasi multimedia:

- ❖ Film layar lebar, video, slide fotografi, koleksi slide, film strips, microfiche dan lain-lain.
- ❖ Semua bentuk rekaman suara pada berbagai media, seperti kaset, pita rekaman, CD musik, dan lain-lain.
- ❖ Informasi yang terekam dalam media yang dapat dibaca dengan mesin, seperti disket, cartridge, pita magnetic, dan CD-ROM.

Catatan:

Untuk multimedia maka pada ruas 610 harus selalu dicantumkan materi dari multimedia yang diindeks, misalnya film, kaset, tape dan pada ruas 500 (*collation*) cantumkan deskripsi fisiknya, misalnya *running time, sound, dsb*

Level Bibliografi (*Bibliographic level*)

Pilih dan lingkari huruf-huruf yang sesuai dengan tingkat bibliografis dokumen yang diolah:

Analytical	Monograph	Series
A	M	S

A : Analitik untuk artikel majalah atau makalah dalam monograf

M : Monograf

S : Serial

Contoh:

- Untuk buku atau monograf, lingkari (M)
- Untuk monograf seri , lingkari (M)(S)
- Untuk bab suatu buku , namun yang berupa satu unit karangan lengkap, artinya ada pengarang, judul, penerbit dsb., lingkari (A)(M)
- Untuk artikel majalah, lingkari (A)(S)
- Untuk Makalah konferensi, lingkari (A)(M)
- Untuk Makalah dalam monograf seri, lingkari (A)(M)(S)
- Untuk Makalah prosiding yang diterbitkan berseri, lingkari (A)(M)(S)

Literary indicator

Digunakan untuk menentukan bentuk literatur dari dokumen yang diolah (Huruf-huruf yang mewakili bentuk literatur boleh dipilih lebih dari satu) Berikut ini adalah *literary indicator* yang digunakan pada pengindeksan AGRIS:

standard	Drawing	Summary	Conference	Patent	Lit. Review	Report	Theses	Non Convent.	Maps/atlasses	Bibliography
C	D	E	K	P	Q	R	U	V	Y	Z

Ada sebagian dari *literary indicator* yang harus mengikuti suatu instruksi khusus dan untuk itu ada ruas lain yang harus diisi sesuai dengan masing-masing *literary indicator*. Sebaliknya ada ruas-ruas tertentu yang kalau diisi, maka *literary indicator* yang berhubungan harus dilingkari.

C : *Standards* (Standar)

Literary indicator C dilingkari bagi semua unit dokumen yang merupakan standar atau spesifikasi atau campuran dari kedua macam dokumen tersebut (tidak terbatas pada publikasi resmi nasional atau organisasi internasional).

D : *Drawings* (gambar)

Indikator literature D dilingkari bagi semua unit dokumen yang terdiri dari atau merupakan gambar, misalnya:

- ❖ Gambar-gambar teknik
- ❖ Fotografi atau yang disajikan dalam bentuk dua dimensi, atau campuran dari keduanya, tetapi bukan peta atau atlas.

E : *Summary* (ringkasan)

Ringkasan, E dilingkari bila dokumen yang diindeks memuat abstrak yang melengkapi teks atau bila dokumen hanya terdiri dari ringkasan saja.

- ❖ Summary(ies) dilingkari pada semua kasus di mana unit dokumen berisi satu atau lebih ringkasan atau abstrak atau kondensasi karangan tersebut.

Catatan: Bila indicator literature E dilingkari, maka ada keharusan mengisi ruas 601 dengan kata *summary* atau *summaries* dan diikuti dengan kode bahasa pengantar abstrak tersebut masing-masing.

- ❖ E juga dilingkasi apabila dokumen yang diindeks hanya berbentuk abstrak saja, suatu ringkasan atau kondensasi dari teks. Contohnya makalah konperensi atau komunikasi singkat.

Catatan: Untuk dokumen seperti itu ruas 601 diisi kata *Summary only* atau *Summaries only*. Code bahasa tidak dimasukkan di dalam ruas 601 ini apabila sama dengan code bahasa yang dituliskan pada ruas 600.

K : *Conference* (konperensi)

Konferensi, indikator literatur K harus dilingkari jika dokumen merupakan prosiding (hasil) suatu pertemuan ilmiah seperti konferensi, symposium, seminar, dan sejenisnya. Juga bila dokumen yang diindeks merupakan kertas kerja yang dibawakan pada suatu konperensi yang

diterbitkan di dalam monograf atau di dalam suatu majalah. Bila ada abstraknya, maka selain K, E juga harus dilingkari).

Catatan: Bila K dipilih, maka ruas 210, 211, 213 harus diisi juga dengan data lengkap mengenai konferensi tersebut.

P : Patent

Adalah suatu keharusan melingkari *literature indicator* untuk semua jenis literatur paten, misalnya paten, sertifikat investor model-model atau sertifikat utilitas, aplikasi paten dan lain-lain.

Catatan: Kalau indicator literature P dilingkari maka ruas 300 harus diisi dengan nomor paten. Jadi dokumen hanya dapat dikelompokkan sebagai paten apabila ada nomor patennya.

Q : Literatur Review

Lingkari *literature indicator* Q untuk literatur review, misalnya survei kritik, evaluatif, dan interpretasi dari kemajuan suatu disiplin ilmiah atau disiplin teknik tertentu. Termasuk dalam survei semacam ini adalah evaluasi suatu literatur yang lebih penting yang menunjang perkembangan disiplin ilmu tersebut dan kadang-kadang berupa bibliografi yang dihimpun secara hati-hati.

Literatur review meliputi :

- ❖ Review yang bersifat kritik, evaluatif, interpretatif, dan spekulatif
- ❖ Review yang bersifat *state of the art*
- ❖ Review yang mengamati sejarah perkembangan bidang disiplin ilmu tertentu dan perkembangan bibliografinya.
- ❖ Review yang bersifat tutorial
- ❖ Review populer dan mengenai suatu topik tertentu

Catatan: Keterangan bagi judul (*title enrichment*) harus digunakan apabila dari judul tidak terlihat bukti bahwa dokumen yang diindeks itu suatu *review literature*. Bila dokumen yang diindeks merupakan review dari satu literatur saja, maka dokumen tersebut tidak termasuk dalam definisi *review literature*. Karena *review literature* merupakan survey literatur mengenai suatu bidang disiplin tertentu. *Review literature* pasti melibatkan banyak literatur, oleh karena itu bila mengindeks *review literature* **tidak perlu** melingkari *literature indicator Z* sebagai tambahan pada pelingkaran *literature indicator Q*.

R : Report,

Adalah suatu keharusan untuk melingkari R apabila dokumen yang diindeks memiliki nomor laporan. Laporan dapat berupa dokumen yang tidak dipublikasikan (publikasi non konvensional), atau dokumen ilmiah/teknis yang digunakan secara umum untuk mengkomunikasikan hasil-hasil pengamatan dan penelitian dan proyek-proyek pengembangan yang dilakukan.

Contoh:

- ❖ Laporan teknik dan ilmiah, Laporan konsultan, dan sebagainya.
- ❖ Bab atau makalah di dalam suatu laporan yang dipilih untuk diindeks sebagai unit dokumen.
- ❖ Laporan tersendiri di dalam monograf seri.

Namun bukan:

- ❖ Laporan tahunan, laporan kemajuan yang tidak memiliki nomor.

Catatan: Kalau *literature indicator R* dilingkari, maka ruas 110 *Corporate author* dan ruas 300 *Report number* harus diisi.

U : Tesis atau Disertasi.

Indikator literatur U dilingkari apabila dokumen yang diindeks adalah tesis atau disertasi,

Contoh:

- ❖ Thesis yang terbit sebagai monograf
- ❖ Kumpulan disertasi dalam satu volume atau beberapa volume
- ❖ Thesis dalam bentuk monograf seri
- ❖ Artikel jurnal yang diterbitkan dalam beberapa tahap namun secara keseluruhan artikel-artikel tersebut merupakan karya tulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar universitas.

Catatan: Apabila *literary indicator* U dilingkari maka harus mengisi ruas 110 untuk memperlihatkan perguruan tinggi yang mengesahkan thesis tersebut, dan ruas 111 untuk menunjukkan gelar dan bidang ilmu keahlian penulis.

V : *Non conventional literature*

V dilingkari bila dokumen yang diindeks merupakan dokumen yang tidak diterbitkan (*unpublished*), atau hanya dicetak dalam jumlah terbatas dan disebarakan di kalangan terbatas juga, serta tidak diperdagangkan. Bila V dilingkari, maka penerbit (*publisher*) (ruas 402) harus kosong. Selain itu **ruas 611 *Availability statement*** keterangan tentang di mana dokumen tersebut dapat diperoleh wajib diisi dengan didahului tanda asterik. Contoh ***Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat Jalan Ir H. Juanda no. 98. Bogor 16123(Indonesia)**. Khusus untuk dokumen yang dikoleksi oleh Pusat Nasional AGRIS tanda asterik diikuti dengan kode negara. Untuk PUSTAKA sebagai Pusat Nasional AGRIS Indonesia codenya: ***ID**

Y : *Map/atlas/peta*

Y dilingkari apabila dokumen berupa atlas atau peta yang punya skala tertentu. Peta atau atlas dapat berupa dokumen yang terbit tersendiri atau volume yang merupakan bagian dari ensiklopedia, laporan dan lain-

lain. Atau sekumpulan volume atlas yang dideskripsi secara menyeluruh. Atau bila di dalam teks dokumen terdapat peta.

Bila y dilingkari maka wajib mengisi ruas 610 dengan catatan sebagai berikut *Maps, scale .. : ..*

Z : Bibliografi

Literary indicator Z dilingkari apabila daftar pustaka dokumen yang diindeks setidaknya berjumlah 50 judul atau lebih. Atau kalau indexer menganggap bibliografi dalam teks tersebut merupakan bagian penting dari dokumen. Untuk itu pada catatan (ruas 610) tidak dituliskan 50 ref., melainkan kata *Bibliography* yang diikuti dengan nomor halaman dokumen di mana daftar pustaka tersebut tercantum. *Bibliography p. ...-*

Ruas 009 Level Bibliografis (*bibliographical level*) dan indikator bahasa

Ruas 009 digunakan pada permulaan setiap bagian dari input sheet untuk menyatakan pada level bibliografi mana dokumen tersebut dideskripsi, atau menyatakan bahasa apa yang digunakan untuk mengisi ruas tersebut.

Bagian 1 dari *input sheet*.

1	009	<table border="1"><tr><td>A</td></tr></table>	A	<table border="1"><tr><td>M</td></tr></table>	M
A					
M					
		level	level		

Huruf A atau M pada ruas 009 dilingkari sesuai dengan informasi yang diberikan pada *Header*, yaitu pada ruas 008..../level bibliografi/....

Bagian ke 5 dari input sheet

5 009

X	/		
---	---	--	--

Kotak kosong pada bagian ke 5 ini diisi dengan kode bahasa dari abstrak dokumen, dalam kasus dokumen di Indonesia, umumnya diisi dengan kode IN untuk abstrak berbahasa Indonesia, dan Kode EN untuk abstrak yang berbahasa Inggris.

III. UNSUR-UNSUR BIBLIOGRAFI (*Bibliographic elements*)

Ruas 100 Untuk nama pengarang (*Personal name*) dan afiliasi (*affiliation*)

Nama Pengarang (*Personal name*)

- Semua orang yang bertanggung jawab terhadap isi intelektual dokumen, seperti pengarang, penemu paten, editor dan pengumpul, namun bukan penerjemah atau pembuat kata pengantar
- Urutan penulisan nama pengarang adalah: Nama keluarga, diikuti singkatan nama depan, editor atau pengumpul, dan diakhiri dengan afiliasi (nama lembaga/organisasi, Kota (negara)) tempat kerja pengarang. Nama pengarang kedua dan ketiga juga demikian, namun untuk pengarang yang afiliasinya sama, afiliasi hanya ditulis satu kali dibelakang pengarang yang disebut pertama kali untuk afiliasi tersebut.
- Penulisan nama pengarang mengikuti peraturan "pentajukan nama pengarang (orang) pada AACR2, namun nama diri disingkat"

Contoh:

Personal Author(s) (Affiliations)	100	
--------------------------------------	-----	--

- Brotonegoro, S.
- Badaruddin A., A.
- Wiyasa, I N.
- Suwarni, I.A.
- Aji-Suroso, P. (ed.)
- Prawati, I.; Effendi, M. (eds.)
- Bajuri, H. (comp.)

Afiliasi (*affiliation*)

- Nama lembaga/organisasi tempat pengarang bekerja
- Penulisan berdasarkan peraturan untuk penulisan pengarang badan korporasi, ditambah dengan nama kota tempat badan korporasi tersebut berada, dan nama negara yang diletakkan di antara dua tanda kurung. Seluruh afiliasi juga diletakkan di antara tanda kurung.

Contoh:

- (Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia))
- (Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia))
- (Institut Pertanian Bogor (Indonesia))

Contoh lengkap gabungan nama pengarang dan afiliasi:

Personal Author(s) (Affiliations)	100	Soenardi, D.; Mariska, I. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia))
--------------------------------------	-----	---

- Apabila pengarang atau kelompok pengarang mempunyai afiliasii yang berbeda, maka yang diisi hanya afiliasi dari pengarang yang pertama saja:

Contoh:

Personal Author(s) (Affiliations)	100	Djaenuddin (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia)); Syamsury, M.; Sumartini; Suganda, A.
--------------------------------------	-----	--

Ruas 110 Pengarang Badan Korporasi

- a. Diisi dengan nama dan lokasi badan korporasi yang terdapat pada unit dokumen dan yang bertanggung jawab terhadap isi dokumen. Badan korporasi yang bertanggung jawab terhadap isi dokumen mengikuti ketentuan berikut ini:
 - Badan korporasi bertanggung jawab terhadap isi intelektual apabila pengarang perorangan tidak ada
 - Badan korporasi yang memberikan hak paten
 - Badan korporasi yang memberikan gelar
 - Negara yang menerbitkan literatur legislatif (Undang-undang, peraturan dsb.)
- b. Ditulis dalam bahasa yang diberikan pada unit dokumen, jika ditulis dalam bahasa asing, maka diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
- c. Selalu menunjukkan lokasi, kota (negara) pada akhir nama badan korporasi atau instansi induknya setelah tanda koma (,)
- d. Nama yang dapat disingkat:

- | | | | |
|---------------|-------|----------------|-------|
| ➤ College | Coll. | ➤ Incorporated | Inc. |
| ➤ Company | Co. | ➤ Institute | Inst. |
| ➤ Corporation | Corp. | ➤ Laboratories | Labs. |
| ➤ Departement | Dept. | ➤ Limited | Ltd. |
| ➤ Division | Div. | ➤ University | Univ. |

Contoh:

Corporate Author(s)	110	Lembaga Oseanologi Nasional, Jakarta (Indonesia)
---------------------	-----	--

Corporate Author(s)	110	Direktorat Jenderal Tanaman Umbi-Umbian dan Sereal lainnya, Jakarta (Indonesia)
---------------------	-----	---

- e. Apabila nama kota sudah menjadi bagian dari nama badan korporasi, maka nama kota tidak perlu diulang, langsung nama Negara yang diletakkan di antara tanda kurung.

Contoh:

Corporate Author(s)	110	Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Kehutanan
---------------------	-----	--

Corporate Author(s)	110	Institut Teknologi Bandung (Indonesia). Lembaga Penelitian
---------------------	-----	--

Ruas 111 Gelar Akademis

- Menunjukkan tipe dokumen (tesis, disertasi dsb.) serta gelar akademi
- Lembaga yang memberikan gelar akademi (biasanya universitas) diisi pada ruas 110

Contoh:

Corporate Author(s)	110	Institut Teknologi Bandung (Indonesia). Lembaga Penelitian
Academic degree	111	Dissertation (Dr. in Biol.) atau (PhD in Biol.)

Corporate Author(s)	110	Institut Teknologi Surabaya (Indonesia).
Academic degree	111	Thesis (MS. in Vet. Sci.)

Ruas 200 Judul Utama dalam bahasa Inggris (asli atau terjemahan)

English title	200	
---------------	-----	--

- a. Ruas 200 diisi dengan judul: monograf, bab dari sebuah buku atau artikell jurnal/majalah yang berbahasa Inggris beserta anak judulnya, atau diisi terjemahan judul asli ke dalam bahasa Inggris. Dalam hal judul terjemahan, maka terjemahan tersebut dicantumkan di antara tanda kurung siku, sebagai pernyataan bahwa yang menerjemahkan bukan pengarang dokumen. Judul asli artikel/buku (dalam bahasa Indonesia) beserta anak judulnya ditulis pada **ruas 206**, pada level A.

Contoh: judul artikel dari Seri analitik (*Analitical serial*)

Pada level A diisi sebagai berikut:

English title	200	Major diseases of banana in Indonesia
---------------	-----	---------------------------------------

English title	200	Sulphur supplementation of urea-containing silages and concentrates, 1: feed intake and lactation performance
---------------	-----	---

Contoh: Judul bab dari sebuah buku

Pada level A

English title	200	Milk and milk products
---------------	-----	------------------------

Contoh: Judul sebuah buku

Pada level M

English title	200	Agricultural commodities projections
---------------	-----	--------------------------------------

- b. Apabila tidak ada judul dalam bahasa Inggris, maka judul asli diterjemahkan ke bahasa Inggris dan ditulis diantara kurung siku

Contoh:

English title	200	[Reproduction in poultry]
---------------	-----	---------------------------

- c. Apabila ada nama kota yang merupakan bagian dari judul, maka ditambahkan nama Negara di belakang nama kota tersebut. **Nama negara** diletakkan di antara tanda kurung siku **ditulis dalam bahasa Inggris.**

Contoh:

English title	200	Report of an agricultural research in West Java [Indonesia]
---------------	-----	--

- d. Apabila judul kurang jelas, tidak lengkap, atau membingungkan, maka dapat ditambahkan beberapa kata untuk memperjelas judul sesuai dengan isi dokumen. Penjelasan tersebut ditulis di antara tanda kurung siku, dan disisipkan tepat di belakang bagian judul asli yang memerlukan penjelasan. Penjelasan tersebut dalam kegiatan AGRIS disebut *title enrichment*.

Contoh:

English title	200	Technology and manpower policies [agricultural manpower, Indonesia]
---------------	-----	---

- e. Apabila judul memuat istilah kimia, maka nama umum dapat ditambahkan kecuali bila nama tersebut sudah diindeks menurut deskriptor AGROVOC.

Contoh:

English title	200	Control of spinach leaf miners with Bayer 170715 [organophosphate]
---------------	-----	--

- f. Kepanjangan singkatan nama negara, propinsi, atau akronim nama lembaga atau rumus kimia, sebaiknya ditulis untuk memperjelas arti agar mudah menemukan kembali dokumen

Contoh:

- Rabies occurrence in Flores, NTT.

Menjadi

English title	200	Rabies occurrence in Flores, NTT [Nusa Tenggara Timur (Indonesia)]
---------------	-----	--

- Research activities at IRRI

Menjadi

English title	200	Research activities at IRRI [International Rice Research Institute]
---------------	-----	---

English title	200	Effect of soil Ca level in four soil pH-Mg [hydrogen-ion concentration-magnesium] combinations on the Ca and Mg level in sweet corn
---------------	-----	---

- g. Huruf kapital hanya digunakan untuk kata pertama dari judul, nama (perorangan, badan korporasi, geografis dsb.), kecuali secara tata bahasa harus menggunakan huruf kapital, dan akhir dari judul tidak dibubuhi tanda titik.

Ruas 206 pada level A atau M.

- Diisi dengan judul dalam bahasa Indonesia (Other language title, selain Perancis ruas 202 dan Spanyol ruas 204)

Other language title (Indonesian)	206	
-----------------------------------	-----	--

Contoh:

Other language title (Indonesian)	206	Status Helopeltis antonii sebagai hama pada beberapa tanaman perkebunan dan pengendaliannya
-----------------------------------	-----	---

Konferensi

Conference	Name	210	
	Place	211	
	date	213	

Ruas 210 Nama Konferensi

- Memuat nama pertemuan seperti lokakarya, seminar, konferensi dsb. ditulis lengkap seperti yang tercantum pada dokumen
- Nomor konferensi (konferensi ke berapa) ditempatkan pada awal nama konferensi, dengan menggunakan angka Arab (angka biasa bukan angka romawi)

Contoh:

Conference	Name	210	Lokakarya Penelitian dan Penyuluhan Pertanian
------------	------	-----	---

Conference	Name	210	Seminar Hasil Penelitian Tanaman Pangan
------------	------	-----	---

Conference	Name	210	10. International Symposium on Animal, Plant, and Microbial Toxins
------------	------	-----	--

Ruas 211 Tempat Konferensi dilaksanakan

- Memuat nama kota tempat konferensi dilaksanakan diikuti oleh nama negara, jika nama tempat tidak ada, maka cukup nama negara saja,
- Jika konferensi diadakan pada lebih dari satu tempat, maka semua tempat dicatat dipisahkan oleh tanda titik koma (;) dan spasi

Contoh:

Conference	Place	211	Jakarta (Indonesia)
------------	-------	-----	---------------------

Conference	Place	211	Bandung (Indonesia); Kuala Lumpur (Malaysia)
------------	-------	-----	--

Ruas 213 Waktu Konferensi

- Memuat Tanggal, bulan dan tahun dilaksanakannya konferensi

Contoh:

Conference	date	213	8 Jan 2003
------------	------	-----	------------

Conference	date	213	12-15 Feb 2003 (batas tanggal dalam bulan yang sama adalah tanda penghubung tanpa spasi)
------------	------	-----	--

Conference	date	213	30 Des 2002 - 5 Jan 2003 (batas tanggal dalam bulan/tahun berbeda tanggal adalah tanda penghubung diikuti spasi)
------------	------	-----	--

Contoh lengkapnya:

Conference	Name	210	10. International Symposium on Animal, Plant, and Microbial Toxins
	Place	211	Uppsala (Sweden)
	date	213	19-23 Aug 1996

Ruas 230 pada level S Judul Utama /Judul Serial

Serial title	Main title	230	
	Secondary element	231	

- Judul serial seperti judul majalah, dan monograf seri, dicantumkan dalam bahasa aslinya
- Judul serial tidak boleh disingkat, kecuali bila judulnya memang singkatan atau akronim, tulis lengkap seperti yang tercantum pada dokumen
- Nama negara penerbit serial diambahkan pada bagian belakang judul dan diletakkan di antara tanda kurung biasa
- Pada judul kata depan (*articles*) seperti *The, A, An*, dsb dihilangkan/ diabaikan.

Contoh:

Serial title	Main title	230	Majalah Perikanan Indonesia (Indonesia)
--------------	------------	-----	---

Serial title	Main title	230	Buletin Ekonomi Pertanian (Indonesia)
	Secondary element	231	

Ruas 231 pada level S atau ruas *Secondary element*

- Diisi dengan anak judul serial, bila ada tercantum pada dokumen

Serial title	Main title	230	
	Secondary element	231	

Contoh:

Judul khas tanpa anak judul

Serial title	Main title	230	Hortikultura (Indonesia)
	Secondary element	231	

Judul Khas disertai anak judul

Serial title	Main title	230	Jurnal Veteriner (Indonesia)
	Secondary element	231	Jurnal Kedokteran Hewan Indonesia

Judul tidak khas

Serial title	Main title	230	Annual Report - Institute for Agricultural research (Nigeria)
	Secondary element	231	

Ruas 250 Edisi

Edition	250	
---------	-----	--

- Pernyataan edisi disingkat dan menggunakan angka arab (angka biasa) dan singkatan ed.

Contoh:

Edition	250	2nd ed.
---------	-----	---------

Edition	250	4th ed.
---------	-----	---------

Ruas 300 Nomor Laporan/Paten

Report/Patent no.	300	
-------------------	-----	--

- Merupakan gabungan huruf dan angka (*alpha numeric*), adalah identitas yang diberikan untuk suatu laporan organisasi.

Contoh:

Report/Patent no.	300	BIOTROP-TFT-1/96/198
-------------------	-----	----------------------

Report/Patent no.	300	FAO-AGS-TF/INT
-------------------	-----	----------------

Nomor Paten

- Nomor ditulis seperti yang tercantum pada dokumen

Contoh:

Report/Patent no.	300	Indonesian patent document 235 407/BI/
-------------------	-----	--

Report/Patent no.	300	German patent document 28223/C/
-------------------	-----	---------------------------------

Ruas 310 *Secondary number*

(di Indonesia tak pernah dijumpai buku yang memiliki nomor sekunder)

Ruas 320 ISBN/IPC

ISBN/IPC	320	
----------	-----	--

- **ISBN** : International Standard Book Number.
Biasanya ditemukan pada halaman judul atau balik judul, atau pada sampul belakang, dicantumkan dengan menggunakan kode 10 digit seperti yang tercantum pada dokumen, diawali dengan kata ISBN dan spasi, terdiri dari 4 bagian masing-masing dipisahkan oleh tanda penghubung - (*hyphen*) atau spasi.

Contoh:

ISBN/IPC	320	ISBN 0 671 08989 S
----------	-----	--------------------

ISBN/IPC	320	ISBN 90-7000-034-S
----------	-----	--------------------

- **IPC** : International Patent Classification.

Adalah kode yang diberikan kepada paten oleh beberapa industri inter nasional dan diidentifikasi oleh WIPO/IND Code 51. Pencantuman Nomor IPC diawali dengan singkatan "INT.cl." dan spasi, bagian-bagian kode dipisahkan oleh tanda penghubung/*hyphen* (-) atau spasi.

Bila pada suatu negara belum ada International Patent Classification, maka kode local/domestik atau nasional dapat digunakan.

Contoh:

ISBN/IPC	320	Int.cl. G21d3/02; G21d3/05
----------	-----	----------------------------

ISBN/IPC	320	Nat.cl.
----------	-----	---------

Impresum/Imprint

Imprint	Place of publication	401	
	Publisher	402	
	Date of Publication	403	

Impresum terdiri atas ruas 401, 402, dan 403

Ruas 401 Tempat terbit

- Diisi dengan nama kota terbit dan negara penerbit; negara penerbit dicantumkan di antara tanda kurung.
- Jika satu penerbit mempunyai beberapa alamat di 2 atau lebih negara maka dipilih salah satu:
 - Yang dicetak lebih dominan/unggul atau
 - Yang dicantumkan pertama

- Apabila tidak ada tempat, maka diganti dengan pernyataan [sl] artinya *sino loco* atau [np] artinya *no place*

Contoh:

Place of publication	401	Jakarta (Indonesia) atau [s.l.] atau [np]
----------------------	-----	---

Ruas 402 Penerbit

- Apabila tidak ada nama penerbit, jangan mengganti nama penerbit dengan nama percetakan atau [sn] singkatan *sino nomine*, atau [nn] singkatan *no name*
- Apabila ada lebih dari satu penerbit, maka pilih satu penerbit
 - Nama penerbit yang dicetak lebih unggul, atau yang disebut pertama pada dokumen.
 - Pada dokumen non konvensional nama penerbit dikosongkan

Publisher	402	Jambatan atau [s.n] atau [nn]
-----------	-----	-------------------------------

Ruas 403 Tanggal Penerbitan

- Diisi untuk semua tipe dokumen
- Nama bulan dalam bahasa Inggris, disingkat dengan hanya mencantumkan 3 huruf pertama (tanpa titik), dengan huruf awal kapital dan tahun dalam angka arab.
- Khusus untuk serial, tahun terbit diletakkan di antara tanda kurung

Contoh:

Date of Publication	403	
---------------------	-----	--

Cara mencantumkan tanggal:

Cantuman pada dokumen	Cantuman pada <i>input sheet</i>
Monograf (bagian 1 <i>input sheet</i>)	
8 Januari 2003	8 Jan 2003
2003	2003
Februari 2003	Feb 2003
1-15 Februari 2003	1-15 Feb 2003
I-XXIII- Juni 2003	1-23 Jun 2003
April/Juni 2003	Apr-Jun 2003
Dari tgl 20 maret hingga 15 April 1995	20 Mar - 15 Apr 1995
1985 s/d 1995	1985-1995
Klau tak ada tanggal/meragukan	[1996] atau [1996?]
Klau tak ada tanggal	[sa] atau [np]
Kalau terbit tgl 1994 tapi terbit 1996	Ruas No. 403: 1994 Ruas No. 600: terbit 1996
Artikel majalah (bagian ke 2 dari <i>input sheet</i>)	
May/June 1997	(May-Jun 1997)
11 June 1996	(11 Jun 1996)
Patent yang terbit sebagai monograf (Tipe publikasi B, Level bibliografi M, <i>Literary indicator P</i>) (Bagian ke 1 dari <i>input sheet</i>)	
30 Desember Filing application date September 1996	Ruas No. 403 (level M): Dec 1996 Ruas No. 600 (level M): Filing application date: Sep 1996
Patent yang terbit di dalam majalah (Tipe publikasi J, Level bibliografi AS, <i>Literary indicator P</i>) (Bagian ke 1 dari <i>input sheet</i>)	
Filing date: 27 Oktober 1995 Tanggal Penerbitan majalah: Januari 1996	Ruas No. 403 (level A): Filing date: 27 Oct 1995 Ruas No. 600 (level S): Jan 1996

Ruas 500 Kolasi

- Diisi untuk berbagai level bibliografi (M, AS, AM, AMS)
- Tujuannya untuk menggambarkan kondisi fisik dokumen

- Untuk menghitung jumlah halaman, halaman awal yang biasa ditulis dengan huruf romawi ditambah dengan jumlah halaman yang ditulis dalam angka biasa
- Untuk halaman yang berparagraf dituliskan paragrafnya, nomor atau pun nama paragrafnya
- Apabila terdiri dari beberapa kelompok halaman, maka ditulis "vp." Singkatan dari *various pages* artinya halamannya bervariasi atau tidak berurutan.

Contoh berbagai penulisan kolasi:

Collation	500	(no. 9)
Collation	500	p. 1-3
Collation	500	(no. 9) p. 36-39
Collation	500	v. 7 (6) p. 70-78
Collation	500	(pt. 7) p. 15-20
Collation	500	v. 7 (suppl. 1) p. 21-47
Collation	500	v. 20 p. 1-36
Collation	500	vp.

Ada beberapa perbedaan penulisan kolasi antara monograf, monograf seri dan artikel majalah, berikut ini dapat dilihat contoh-contohnya:

Monograf	Ruas 500 pada Level A	Ruas 500 pada Level M
Buku		36 p.
Buku dengan pengantar		xxii, 500 p. atau 522 p.
Bab dari buku	p. 78-97	260 p.
Bab dari volume 3 dari suatu monograf	p. 7-36	v. 3: 136 p.
Satu volume dari suatu monograf multivolume		v. 7
Satu seri volumes		9 v.
supplement suatu volume tertentu		v. 1 (supplement 1)
Satu volume dengan halaman yang bervariasi		vp.
Suatu monograf yang terdiri dari dua volume		2 v. atau v.1: 65 p./v.2:70 p.

Monograf seri	Ruas 500 pada Level A	Ruas 500 pada Level M	Ruas 500 pada Level S
Satu nomor dari terbitan seri		26 p.	no. 8
Beberapa nomor dari terbitan seri		vp.	no. 1-3
Satu bab dari monograf seri	p. 52-58	500 p.	no. 5

Artikel majalah	Ruas 500 pada Level S
Artikel majalah yang mulai dari halaman 20 dan berakhir pada halaman 25 pada volume 3 nomor 5	v. 3(5) p. 20-25
Suatu artikel yang bermula pada halaman 26 dan berakhir pada halaman 31 pada volume 5 (tanpa nomor terbitan)	v. 5 p.26-31
Suatu artikel majalah pada halaman 20 hingga 35 dan dilanjutkan pada halaman 60-62, pada volume 67 tanpa nomor majalah	v. 67 p. 20-35, 60-62
Artikel majalah yang terdiri dari satu halaman pada nomor majalah 7 dari volume 3	v. 3(7) p. 328
Suatu artikel di dalam majalah yang terdiri dari beberapa bagian (part) tanpa nomor volume	(pt. 2): p. 66-88
Suatu majalah dengan volume, nomor, dan bagian	v. 17(4, pt. 1) p. 850-868
Suatu artikel majalah dengan nomor majalah tetapi tanpa nomor volume	(no. 19) p. 182-194
Suatu artikel dengan halaman yang bervariasi pada beberapa volume	v. 13-16 vp.
Suatu artikel yang berupa suatu edisi /nomor khusus majalah	(Spec. no.) p. 2-40
Suatu artikel majalah yang terbit dalam dua bahasa yang berbeda dengan nomor yang sama tetapi berbeda halamannya	v. 1(2) En. Ed.: p. 2-9; Ar.ed.: p. 3-11

Ruas 600 Bahasa pengantar dokumen (Language of text)

- Bahasa pengantar dokumen dinyatakan dalam semua tipe dokumen.

- Untuk itu dicantumkan satu atau lebih kode bahasa yang digunakan dalam dokumen.
- Jajarkan kode bahasa menurut abjad kode dan pisahkan kode bahasa dengan koma dan spasi di antara tanda kurung siku.
- Jika tidak ada kode bahasa yang cocok, cantumkan nama bahasa secara lengkap.

Contoh:

Dokumen menggunakan bahasa Inggris

Language of Text	600	(En)
------------------	-----	------

Dokumen menggunakan bahasa Inggris, Spanyol, dan Indonesia

Language of Text	600	(En, Es, In)
------------------	-----	--------------

Dokumen menggunakan bahasa Indonesia

Language of Text	600	(In)
------------------	-----	------

Ruas 601 Summary Statement

Summary statement	601	
-------------------	-----	--

- Apabila terdapat ringkasan (abstrak), cantumkan kata "*Summary*" atau "*Summaries*" dan tambahkan kode bahasa dari ringkasan tersebut dibelakang kata *summary* atau *summaries* bila bahasa abstraknya lebih dari satu. Kode bahasa diletakkan di antara tanda kurung.

Contoh:

Summary statement	601	Summaries (En,In)
-------------------	-----	-------------------

- Apabila seluruh teks hanya terdiri dari ringkasan saja, maka pada ruas 601 ditulis kata *summary only* atau *summaries only*

Contoh :

Language of Text	600	(En)
Summary statement	601	Summary only

Catatan : Untuk kedua bentuk ini *literary indicator* E harus dilingkari

Ruas 610 Catatan

- Semua catatan ditulis dalam bahasa Inggris sesuai dengan yang ada dalam dokumen. Istilah yang digunakan mengikuti format standar dan apabila lebih dari 1 unsur dipisahkan oleh koma, titik koma, titik, atau titik dua;
- Apabila pada dokumen terdapat daftar pustaka yang jumlahnya 50 atau lebih maka pada catatan dituliskan kata bibliografi yang diikuti dengan nomor halaman yang memuat daftar pustaka tersebut

Contoh:

Notes	610	25 ill., 2 tables; 15 ref.
-------	-----	----------------------------

Notes	610	2 maps, scala 1:600.000
-------	-----	-------------------------

Notes	610	1 table; Bibliography: p. 234-237
-------	-----	-----------------------------------

Notes	610	215 ill., map, in pocket: location of Pinus radiata samples, scale 1:150.000; 15 ref.
-------	-----	---

Ruas 611 Ketersediaan (Availability Statement)

- Diisi untuk semua dokumen non konvensional (dokumen yang dicetak terbatas dan disebarakan dalam kalangan terbatas pula);

- Tanda asterik diikuti dengan alamat dimana dokumen dapat ditemukan;
- Khusus untuk dokumen yang terdapat di pusat nasional suatu negara, maka availability ditulis sebagai berikut : Tanda asteriks dan kode negara tanpa spasi.

Contoh:

Kalau dokumen yang diolah berada di Pusat Nasional AGRIS Indonesia (Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Bogor), cara pengisian ruas 611 adalah sebagai berikut:

Availability	611	*ID
--------------	-----	-----

Kalau dokumen yang diolah hanya dapat diperoleh dari suatu lembaga tertentu, maka tanda bintang diikuti dengan nama dan alamat lembaga yang memiliki dokumen tersebut. Contohnya:

Availability	611	*Universitas Indonesia, Kampus UI, Depok (Indonesia)
--------------	-----	--

Ruas 800 (AGROVOC).

Kata kunci dalam input sheet diisikan pada ruas nomor 800 untuk deskriptor yang sudah ada di AGROVOC.

Contoh:

009

X	/	EN
---	---	----

X	/	IN
---	---	----

AGROVOC descriptor Separate descriptors by ; and one space	800	
Proposed descriptors. Comment on proposals or existing AGROVOC terms	810	

Ruas 810 untuk pengusulan deskriptor baru.

Kata atau istilah baru yang diusulkan untuk dijadikan descriptor AGROVOC, diisikan pada ruas 810 lengkap dengan saran indekser mengenai kedudukan kata kunci tersebut didalam AGROVOC bila akan diterima menjadi salah satu kosa kata bagi AGRIS.

Catatan: pengusulan descriptor baru hendaknya dilakukan dengan saksama, artinya hanya bila indekser sudah yakin benar bahwa di dalam AGROVOC benar-benar tak ada padanan atau istilah lain yang dapat menggantikan istilah tersebut. Selain itu kata yang diusulkan harus ada di dalam ruas judul dan perkayaannya, dalam abstrak, dan pada istilah pengindeksan dari sumber setempat.

Ruas 820 Istilah pengindeksan dari sumber local

Istilah pengindeksan dari sumber local adalah istilah penting untuk dokumen yang diindeks yang tidak terdapat di dalam AGROVOC, Contohnya nama tempat, nama daerah (bagian dari negara pengindeks), nama tumbuhan atau hewan dalam bahasa setempat.

009

X	/	
---	---	--

Index terms From local sources	820	
-----------------------------------	-----	--

Ruas 860 diisi dengan Abstrak dokumen.

Cara membuat abstrak literature ilmiah dapat dibaca pada Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian No. 26. Abstrak yang dimasukkan ke dalam pangkalan data AGRIS adalah Abstrak pengarang, namun

sebagian dari abstrak pengarang seringkali memerlukan pengeditan untuk menghindari kesalahan tata bahasa, atau kesalahan penggunaan istilah, dan sebagainya. Hal itu dilakukan agar informasi yang disajikan kepada pengguna adalah informasi yang benar.

009

X	/	
---	---	--

 009

X	/	
---	---	--

Abstract	860	
----------	-----	--

IV. KATEGORI SUBJEK

Kalau pada pengolahan bahan pustaka di perpustakaan ada yang disebut klasifikasi UDC, DDC, Cunningham, dan sebagainya, maka untuk AGRIS ada yang disebut pengategorian subjek (*subject categorization*) yang juga sifatnya untuk mengelompokkan informasi menurut rumpun bidang kajiannya.

Pengategorian Subjek pada AGRIS ini dilakukan dengan memberikan kode bagi masing-masing masukan informasi, yaitu kode yang terdiri dari huruf dan nomor, misalnya Q02 untuk *Food Processing and Preservation*. Kode tersebut dimasukkan pada ruas 007. Ruas ini dapat diisi hingga tiga subjek, yaitu bila dokumen yang diindeks subjeknya majemuk, misalnya membicarakan 2 atau 3 disiplin ilmu yang berbeda.

Sub ruas pertama digunakan untuk kategori subyek utama/topik utama dari dokumen selanjutnya diisi kategori subyek kedua dan ketiga.

Bagan Kategori subyek "*AGRIS/CARIS Categorization Scheme*". terdiri dari 17 huruf, yaitu:

A = Agricultural in general,

B = Geography and History,

C = education and extension and information,

D = Administration and legislation,

E = Economic, Development and rural sociology,

F = Plant Science and Production,

H = Plant protection,

J = Post harvest technology,

K = Forestry,

L = Animal science, production and protection,

M = Fisheries and aquaculture,

N = Agricultural machinery and engineering,

P = Natural resources and environment,

Q = Processing and agricultural products,

S = Human nutrition,

T = Pollution,

U = Methodology

Tiap-tiap subjek tersebut dibagi lagi ke rumpun-rumpun disiplin ilmu yang lebih spesifik lagi. Untuk menentukan ke bidang disiplin mana suatu dokumen tercakup, dilakukan penelaahan isi dokumen, kemudian ditentukan bidang ilmu luasnya, selanjutnya indexer memilih bidang-

bidang ilmu yang lebih spesifik yang cocok sebagai subjek dokumen tersebut. Untuk itu gunakan "*AGRIS/CARIS Categorization Scheme*".

V. ANALISIS ISI DOKUMEN DAN PENENTUAN KATA KUNCI

Isi dokumen dapat diketahui melalui pemaparan konsep-konsep yang terkandung di dalamnya. Caranya dibaca, ditentukan masalah yang dibahas di dalamnya dengan menggali konsep-konsep yang terkandung di dalam dokumen. Konsep-konsep tersebut diterjemahkan ke dalam bentuk deskriptor, dengan menggunakan "*AGROVOC Multilingual Agricultural Thesaurus*". Cara menganalisis subjek dokumen dapat dipelajari dari **Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no 28**, dan cara penggunaan AGROVOC dapat dipelajari dari **Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian No. 19**.

008 Type of publication

Monograph	B
Miscellaneous publications	I
Journal articles	J
Multimedia	T

Bibliographical Level

Analytical	A
Monograph	M
Series	S

Literary Indicator

standard	C
Drawing	D
Summary	E
Conference	K
Patent	P
Lit. Review	Q
Report	R
Theses	U
Non Convent.	V
Maps/at lases	Y
Bibliography	Z

009 Level

1

009

A

LEVEL

		Tag	Data (enter by typewriter only)
Personal Name (s) (Affiliation (s))		100	Sriyadi, B.; Astika, W. (Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia)); Setiamihardja, R.; Baihaki, A.
Corporate Author (s)		110	
Degree		111	
Main Title	English Title	200	Identification of RAPD discerners linked to blister blight resistance genes on tea
	Other language Title (Orig.Title)	206	Identifikasi pembeda RAPD yang berpautan dengan gen ketahanan tanaman teh terhadap penyakit cacar
Conf.	Name	210	
	Place	211	
	Date	213	
Edition		250	
Report/Patent Number		300	
Sec. Number(s)		310	
ISBN/IPC		320	
IMPRIN T	Place of Publication	401	
	Publisher	402	
	Date of Publication	403	
Collation		500	
Language of text		600	(In)

Summary Statement	601	Summaries (En, In)
Notes	610	2 tables; 22 ref.
Availability Statement	611	

2

009

S

LEVEL

SERIAL TITLE	Main Title	230	Zuriat (Indonesia):
	Secondary elements	231	Jurnal Pemuliaan Indonesia
ISSN		320	ISSN 0853-0808
Date of Publication		403	(2001)
Collation		500	v. 12(2) p. 49-57
Notes		610	Received 2003

3

009

X

/

EN

	Tag	Data (enter by Typewriter only)
AGROVOC descriptors Separate descriptors by ; and one space	800	CAMELLIA SINENSIS; RAPD; GENES; DISEASE RESISTANCE; EXOBASIDIUM (Separate description by ; and one space.)
Proposed descriptors, comments on proposal or existing AGROVOC terms	810	

4 009 X / EN

Index terms from local sources	820	
--------------------------------	-----	--

5 009 X / EN

Language of abstract	850	En, In
Abstract	860	